

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 4 No. 2	Edition: Juli-November 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 14 Juli 2023	Revised: 23 Oktober 2023	Accepted: 01 Mei 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI DI PROYEK RENOVASI RUMAH IBADAH MEDAN SIMALINGKAR TAHUN 2023

**Pita Rolasna Br Hotang ¹, Herlina J. EL-Matury ¹, Peny
Ariani¹**

Institut Kesehatan Deli Husada
e-mail: ojspita23@gmail.com

Abstract

Occupational accidents in the context of occupational safety and health are divided into three, namely incident, near miss, and accident. Occupational accidents and diseases that often occur in the construction sector are often due to inexperienced, seasonal and migrant workers. The type of research used is Quantitative Research using a Cross-Sectional approach. This research was carried out at the Medan Simalingkar House of Worship Renovation Project. The time of the research starts from November 2022 to March 2023. The population in this study are all construction workers who are registered as workers in the Medan Simalingkar House of Worship Renovation Project, all of which are the research sample, namely 60 workers. There is a relationship between Knowledge, Attitudes, Use of PPE, Work Period and Work Accidents in the Medan Simalingkar Worship Project and there is no relationship between Worker Age and Work Accidents in the Medan Simalingkar House of Worship Project. the variable use of PPE is the variable most related to work accidents in the Medan Simalingkar Worship Project. The use of service PPE has the potential to cause work accidents 8,636 times at the Medan Simalingkar House of Worship Project. For Vendors, it is suggested that Vendors conduct training and counseling about K3 to increase knowledge and increase worker awareness about the importance of K3, it is hoped that companies can pay attention to the provision of PPE for their workers and the need for supervision of the implementation of the rules for using PPE and the need for making K3 posters, as well as signs -signs warning of hazards in workplaces, especially those that have the potential to cause work accidents as well as awarding and sanctioning K3 violations in the workplace, especially related to the use of PPE.

Keywords: Work Accident, Construction Worker, House of Worship Renovation Project

1. PENDAHULUAN

Faktor penyebab dasar kecelakaan kerja yang berasal dari personal faktor pekerja antara lain adalah pengetahuan, sikap, masa kerja dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Hasil wawancara dengan pekerja pada saat survei awal menunjukkan informasi bahwa dari 12 orang yang diwawancara 3 orang diantaranya pernah mengalami kecelakaan kerja berupa tertimpa, terjatuh dan terpeleset namun tidak mengakibatkan hilangnya hari kerja karena tidak mengakibatkan cedera serius, selain itu diketahui bahwa 5 orang lainnya pernah mengalami nearmiss (hampir celaka) berupa terjatuh namun tidak mengakibatkan kecelakaan kerja karena penggunaan APD.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

pendekatan Cross-Sectional atau penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja pada Pekerja konstruksi di Proyek Renovasi Rumah Ibadah Medan Simalingkar Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh di pekerja konstruksi yang tercatat sebagai pekerja di Proyek Renovasi Rumah Ibadah Medan Simalingkar. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sampling total, dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang pekerja konstruksi dan seluruh pekerja yang terlibat dalam pengerjaan proyek, baik bagian administrasi dan pihak terkait proyek.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar

Variabel	Kecelakaan Kerja						p-value
	Tidak Pernah Mengalami Accident		Pernah Mengalami Accident		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan							
Baik	19	52,8	4	6,7	23	38,3	0,011
Buruk	17	28,3	20	33,3	37	61,7	
Total	36	60	24	40	60	100	

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar, diketahui bahwa dari 36 orang (60%) responden yang menyatakan tidak pernah mengalami accident sebanyak 19 orang (52,8%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 17 orang (28,3%) responden memiliki pengetahuan yang buruk. Dan dari 24 orang (40%) pekerja yang pernah mengalami accident sebanyak 4 orang (6,7%) memiliki pengetahuan yang baik dan 20 orang (33,3%) memiliki pengetahuan yang buruk.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,011$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

Tabel 2. 4.3.2 Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar

Variabel	Kecelakaan Kerja						<i>p-value</i>
	Tidak Pernah Mengalami Accident		Pernah Mengalami Accident		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Sikap							
Baik	23	38,3	5	8,3	28	46,7	0,003
Buruk	13	21,7	19	31,7	32	53,3	
Total	36	60	24	40	60	100	

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar, diketahui bahwa dari 36 orang (60%) responden yang menyatakan tidak pernah mengalami accident sebanyak 23 orang (38,3%) memiliki sikap yang baik dan sebanyak 13 orang (21,7%) responden memiliki sikap yang buruk. Dan dari 24 orang (40%) pekerja yang pernah mengalami accident sebanyak 5 orang (8,3%) memiliki sikap yang baik dan 19 orang (31,7%) memiliki sikap yang buruk.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Sikap dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

Tabel 3. Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar

Variabel	Kecelakaan Kerja						p-value
	Tidak Pernah Mengalami Accident		Pernah Mengalami Accident		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Penggunaan APD							
Patuh	25	41,7	5	8,3	30	50	0,001
Tidak Patuh	11	18,3	19	31,7	30	50	
Total	36	60	24	40	60	100	

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar, diketahui bahwa dari 36 orang (60%) responden yang menyatakan tidak pernah mengalami accident sebanyak 25 orang (41,7%) patuh dalam Penggunaan APD dan sebanyak 11 orang (18,3%) responden tidak patuh dalam Penggunaan APD. Dan dari 24 orang (40%) pekerja yang pernah mengalami accident sebanyak 5 orang (8,3%) patuh dalam Penggunaan APD dan 19 orang (31,7%) tidak patuh dalam Penggunaan APD.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

Tabel 4. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar

Variabel	Kecelakaan Kerja						p-value
	Tidak Pernah Mengalami Accident		Pernah Mengalami Accident		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Masa Kerja							
0-3 tahun	25	41,7	8	11,7	32	53,3	0,005
>3 tahun	11	18,3	17	28,3	28	46,7	
Total	36	60	24	40	60	100	

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Masa kerja dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar, diketahui bahwa dari 36 orang (60%) responden yang menyatakan tidak pernah

mengalami accident sebanyak 25 orang (41,7%) memiliki Masa kerja 0-3 tahun dan sebanyak 11 orang (18,3%) responden memiliki Masa kerja >3 tahun. Dan dari 24 orang (40%) pekerja yang pernah mengalami accident sebanyak 7 orang (11,7%) memiliki Masa kerja 0-3 tahun dan sebanyak 17 orang (28,3%) responden memiliki Masa kerja >3 tahun.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Masa kerja dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

Tabel 5. Hubungan Usia dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar

Variabel	Kecelakaan Kerja						<i>p-value</i>
	Tidak Pernah Mengalami Accident		Pernah Mengalami Accident		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Usia							
<30 tahun	18	30	6	10	24	40	0,095
≥30 tahun	18	30	18	30	36	60	
Total	36	60	24	40	60	100	

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Usia dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar, diketahui bahwa dari 36 orang (60%) responden yang menyatakan tidak pernah mengalami accident sebanyak 18 orang (30%) memiliki usia <30 tahun dan sebanyak 18 orang (30%) responden memiliki usia ≥30 tahun. Dan dari 24 orang (40%) pekerja yang pernah mengalami accident sebanyak 6 orang (10%) memiliki usia <30 tahun dan sebanyak 18 orang (30%) responden memiliki usia ≥30 tahun.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,095$ ($p > \alpha$) yang artinya tidak ada hubungan secara statistik antara Usia dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

		Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
				Lower	Upper
Step 1 ^a	Pengetahuan	.264	2.836	.455	17.661
	Sikap	.928	.890	.073	10.875
	PenggunaanAPD	.154	5.681	.523	61.749
	MasaKerja	.384	1.987	.423	9.322
	Usia	.496	.517	.077	3.451
	Constant	.001	.010		
Step 2 ^a	Pengetahuan	.266	2.819	.453	17.521
	PenggunaanAPD	.026	5.207	1.214	22.331
	Masa Kerja	.386	1.977	.423	9.239
	Usia	.485	.510	.077	3.366
	Constant	.001	.010		
Step 3 ^a	Pengetahuan	.381	2.017	.420	9.684
	PenggunaanAPD	.031	4.807	1.158	19.950
	MasaKerja	.469	1.727	.393	7.584
	Constant	.001	.008		
Step 4 ^a	Pengetahuan	.211	2.506	.594	10.573
	PenggunaanAPD	.009	5.877	1.559	22.148
	Constant	.001	.009		
Step 5 ^a	PenggunaanAPD	.000	8.636	2.566	29.073
	Constant	.000	.023		

Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel penggunaan APD merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kecelakaan kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar dilihat berdasarkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan nilai Exp(B) pada hasil uji Multivariat diketahui bahwa Penggunaan APD memiliki nilai terbesar yaitu 8.636 sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan APD berpeluang 8,636 kali mencegah terjadinya kecelakaan kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.

4. KESIMPULAN

1. Pengetahuan Pekerja berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
2. Sikap Pekerja berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
3. Penggunaan APD Pekerja berhubungan dengan

- Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
4. Masa Kerja Pekerja berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
 5. Usia Pekerja tidak berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
 6. Penggunaan APD merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kecelakaan kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar dan berpeluang 8,636 kali mencegah terjadinya kecelakaan kerja di Proyek Rumah Ibadah Medan Simalingkar.
- Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). BPSDM - PU.
- Dhani, R. M., Achmad, K., & Islami, A. S. (2021). Perbedaan Kejadian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Pengetahuan, Shift Dan Masa Kerja Pada Karyawan Bagian Anodizing di Pt. X Kota Bekasi Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal of Health and Midwifery)*, 10(2), 1- 9.
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Sainstis*, 19(02), 61. [https://doi.org/10.25299/sainstis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/sainstis.2019.vol19(02).3741)

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afdahlka, H., Hamid, A., Maliga, I., & Kesehatan, J. (2020). Kerja (K3) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tukang Las Di Kecamatan Sumbawa Tahun 2020 71–78.
- Annisa, R., Manullang, H. F., & Simanjuntak, Y. O. (2020). Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja PT. X Proyek Pembangunan Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(2), 25- 39.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2018). Jumlah Kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Jakarta.
- BPSDM (2019) Modul 3 Pengetahuan Dasar Keselamatan Konstruksi:
- Erniati Bachtiar, dkk. (2021). Manajemen K3 Konstruksi Yayasan Kita Menulis, 2021 xiv; 202 hlm; 16 x 23 cm ISBN: 978-623-342-043-3 Cetakan 1, April 2021
- Frank E. Bird, Jr. and George L, Germany, 1992 "Practical Loss Control Leadership", Loganville, Georgia.
- Irkas, A. U. D., Fitri, A. M., Purbasari, A. A. D., & Pristya, T. Y. (2020). Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 363-370
- Martiw, R., Koesyanto, H., & Pawenang, E. T. (2017). Faktor

Risiko Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Gedung. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 1(4), 61-71.

Mathis dan Jackson, RL. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit PT. Salemba Empat.

Sirait, R. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. New Saripati Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Elisabeth Health Jurnal, 6(1), 14-19.

Suak, M. C. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. Kesmas, 7(5).

Suma'mur, P. K. (2018). Hygien Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT Sagung Seto.

Tarwaka. (2017). K3 Manajemen & Implementasi Di Tempat Kerja, Surakarta: Harapan Offset.